

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan pendidikan dewasa ini baik di negara maju maupun di negara yang sedang berkembang minat membaca sangat memegang peranan penting, Keberhasilan dalam belajar sebagaimana ditunjang oleh minat baca. membaca merupakan suatu proses komunikasi antara penulis dan pembaca, dalam proses ini terdapat tiga elemen yang harus dipenuhi yaitu penulis (*writer*), karya tulis (*piece of literature*), dan pembaca (*reader*). Seorang siswa yang tidak berminat untuk membaca, mustahil belajarnya akan berhasil dengan baik. Sebagai upaya untuk meningkatkan kecerdasan siswa tidak harus melalui pendidikan non formal saja, akan tetapi juga melalui jalur pendidikan formal, oleh karena itu diperlukan adanya sarana komunikasi ilmu pengetahuan baik berupa buku, maupun bahan pembelajaran lainnya.

Tingginya budaya gemar membaca mengakibatkan peningkatan minat membaca ditujukan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Sekarang ini banyak keluhan bahwa daya serap atau pemahaman pada siswa terhadap penguasaan bahan ajar akan penyebab rendahnya daya serap minat membaca siswa. siswa yang mempunyai minat baca kurang menyebabkan siswa lebih banyak menggunakan waktunya untuk membaca untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik, dibandingkan dengan Kebiasaan. membaca adalah keterampilan yang diperoleh seseorang setelah masuk pendidikan formal bukan

keterampilan bawaan, Oleh karena itu kebiasaan membaca dapat dipupuk, dibina, dan dikembangkan oleh guru.

Menurut siaga (2011: 87) membaca merupakan salah satu upaya yang sangat penting dalam proses belajar-mengajar. Membaca merupakan salah satu langkah yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya proses-belajar mengajar yang diharapkan. Dengan membaca berarti kita menerjemahkan, menginterpretasi tanda-tanda atau lambing-lambang dalam bahasa yang dipahami oleh pembaca.

Membaca merupakan salah satu bentuk atau aktifitas manusia. Kita tidak bisa membaca tanpa menggerakkan mata dan tanpa mempergunakan pikiran. Karena itu keberhasilan dalam membaca ditentukan oleh kemampuan pembaca dalam menterjemahkan apa yang ingin dikomunikasikan oleh penulis yang berperan sebagai komunikator kepada pembacanya yang dalam kaitan ini berperan sebagai komunikasi berhasil menyampaikan pesan sehingga mendorong perilaku yang baru pada komunikasi bergantung pada kemampuan komunikasi dalam menerjemahkan maksud penulis dalam bahasa yang dimengerti oleh dirinya.

Menurut Topandi Ismail (dalam siaga 2011:88) menyatakan dengan membaca kita bisa memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan. Membaca laksana kuncinya ilmu pengetahuan. Kepandaian dan kemampuan membaca merupakan faktor yang amat penting dalam proses belajar menurut pengalaman pemecahan berbagai persoalan yang berkaitan dengan ilmu dan pengetahuan berkorelasi sangat erat dengan kegiatan membaca.

Membaca merupakan kebutuhan fundamental pada zaman modern seperti sekarang membaca merupakan kebutuhan pokok bagi manusia. Tidak ubahnya seperti kebutuhan-kebutuhan pokok lainnya bagi bangsa kita tidak jauh tertinggal dari perkembangan Negara-negara lain yang lebih maju.

Menurut Slameto (2003 : 57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dengan adanya minat yang tinggi pada siswa, akan menjadi siswa yang lebih bersemangat dan bergairah dalam belajar. minat baca sangat memegang peranan penting, keberhasilan dalam belajar ditunjang oleh minat baca.

Menurut Oka (2006:19) teori membaca mempunyai nilai dan fungsi tersendiri dalam studi membaca dan pelajaran. Pertama suatu teori membaca daam kelebihan atau kekurangan banyak skali membatu pihak-pihak yang bermaksud mempelajari masalah membaca dan pengajarannya memperoleh gambaran tertentu tentang apa yang di sebut membaca. Atau stidak-tidaknya mereka memiliki suatu konsep tentang membaca yang tentunya akan mempermudah mereka untuk berbicara lebih banyak lagi tentang membaca itu.kedua khusus bagi para Pembina pengajaran membaca, suatu teori tentang membaca sangat diperlukannya dalam membina dan melaksanakan tugas-tugas membina dalam membaca.

Teori membaca yang diikutinya mereka akan sangat memudahkan merancang pengajaran membaca yang akan dilaksanakan, menyusun macam-macam programnya dan mengarahkan kegiatan belajar-mengajarnya dalam rangka mencapai suatu tujuan yang ingin dicapainya.

Pada hakikatnya minat baca telah dimiliki oleh setiap individu akibat dorongan naluriah serba tahu dari setiap individu. Rasa ingin tahu tersebut mendorong manusia menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan. Karena itu perpustakaan harus jeli memanfaatkan segala potensi itu, dan harus mampu pula mengarahkan dan memberikan bimbingan kepada siswa yang ingin memanfaatkan perpustakaan sekolah. Membaca sangat bermanfaat bagi siswa untuk memambah wawasan cakrawala ilmu dan pengetahuan.

Perpustakaan merupakan suatu satuan kerja organisasi, badan atau lembaga. Satuan unit kerja tersebut dapat berdiri sendiri, tetapi juga merupakan bagian dari organisasi di atasnya yang lebih besar. perpustakaan yang berdiri seperti perpustakaan umum, (UPT) unit pelaksanaan teknis, perpustakaan universitas dan perpustakaan nasional.

Pada umumnya, bahwa perpustakaan suatu perguruan tinggi adalah tidak lain suatu bagian struktur perguruan tinggi tempat buku-buku dan bahan-bahan cetak lainnya disimpan dan dipinjamkan. Tugas pelaksana perpustakaan adalah cukup menjaga dan menyelenggarakan peminjaman bahan-bahan tersebut dengan sebaik-baiknya agar tidak ada yang hilang, baik kepada siswa, mahasiswa maupun pelajar.

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana yang menunjang kegiatan belajar siswa, sangat tepat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan minat baca siswa, terutama para pelajar, Minat baca sebagai keinginan kuat yang disertai usaha-usaha seseorang atau siswa untuk membaca. Siswa yang mempunyai minat baca besar ditunjukkan oleh kesediaanya atas dasar mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas dasar keinginan sendiri.

Kurangnya Minat baca siswa yang terjadi di SDN 77 kota tengah kota gorontalo disebabkan karena adanya faktor internal dan faktor eksternal, sehingga dapat mempengaruhi minat baca siswa. Salah satunya yaitu kemalasan siswa, untuk membaca di perpustakaan sekolah dan Kurangnya buku bacaan edisi terbaru serta fasilitas yang ada di perpustakaan sekolah

Adanya upaya siswa untuk melakukan kegiatan membaca apabila adanya dorongan, rangsangan, motivasi dan penguatan. Pemberian penguatan membaca pada siswa akan memberikan dampak positif, yaitu membuat siswa terdorong untuk mengulangi kegiatan membaca secara kontinu. Berdasarkan hal tersebut, akan berdampak positif antara penguatan membaca dengan minat baca siswa.

Dari data di atas penulis mengangkat judul **“Mengidentifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Di Perpustakaan Sekolah Siswa Kelas V Di SDN No. 77 Kota Tengah Kota Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Kurangnya Minat baca siswa, disebabkan karena kemalasan siswa, untuk membaca di perpustakaan sekolah.
- 1.2.2 Kurangnya buku bacaan atau fasilitas di perpustakaan sekolah, dan ruangan yang kurang nyaman.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan sebagai berikut: “Apakah Faktor dan upaya yang mempengaruhi minat baca di perpustakaan sekolah siswa kelas V di SDN No. 77 kota tengah kota gorontalo?”

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pemecahan masalah peneliti sebagai berikut:

- 1.4.1 Sebaiknya minat baca siswa lebih ditingkatkan, dengan memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan sekolah
- 1.4.2 Fasilitas yang ada di perpustakaan sebaiknya di lengkapi, penataan ruangan dengan rapi dan nyaman.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah “Mendeskripsikan faktor dan upaya yang mempengaruhi minat baca di Perpustakaan sekolah siswa kelas V di SDN No.77 kota tengah kota gorontalo”.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat menambah wawasan konseptual dan landasan teoritis terutama:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat ini secara umum, untuk memberikan berbagai pemikiran dalam meningkatkan minat baca di perpustakaan sekolah dalam bidang pendidikan ditingkat sekolah dasar.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi guru;

Hasil penelitian merupakan umpan balik dan hasil yang nyata dari penerapan minat baca yang nantinya dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi siswa;

Hasil peneliti ini diharapkan menjadi masukan kepada kepala sekolah, petugas perpustakaan, guru, dan siswa khususnya di SDN 77 Kota tengah kota gorontalo sebagai lembaga pemerintah agar bisa memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik.

c. Bagi sekolah;

Hasil peneliti ini bisa memberikan informasi tentang mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa di SDN 77 kota tengah kota gorontalo.

d. Bagi peneliti;

Sebagai latihan dan pengalaman berharga bagi penulis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca di perpustakaan sekolah.